

## ABSTRAK

### **Analisis Tingkat Kenyamanan pada Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) sebagai Ruang Publik di Tangerang Selatan**

Bagas Wahyu Setiawan , Lutfi Aulia Makarim, S.Ars., M.R.K.

- 1) Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya
- 2) Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Dalam era urbanisasi yang pesat, kebutuhan akan ruang publik di kawasan perkotaan menjadi semakin penting untuk mendukung kualitas hidup masyarakat. Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD), yang terletak di kawasan BSD City, Tangerang Selatan, merupakan salah satu bentuk ruang publik yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan ruang rekreasi, interaksi sosial, dan pelestarian lingkungan. Dengan luas sekitar 7,2 hektar dan dilengkapi berbagai fasilitas seperti *jogging track*, area bermain anak, toilet umum, gazebo, mushola, serta alat olahraga luar ruang, taman ini memiliki peran strategis dalam mendukung konsep kota cerdas (*smart city*). Namun, terdapat sejumlah permasalahan yang mempengaruhi kenyamanan pengguna, seperti kurangnya perawatan fasilitas, aksesibilitas yang belum merata, serta berkurangnya fungsi edukatif taman. Berdasarkan Peraturan Undang-Undang nomer 26 tahun 2007 tentang penataan ruang pasal 1 ayat 5 tentang penataan ruang meliputi upaya perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kenyamanan Taman Kota 1 BSD dari teori stephen carr (1992). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, analisis, wawancara kepada pengunjung taman kota dan dokumentasi langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Taman kota 1 BSD secara keseluruhan memiliki tingkat kenyamanan dengan kriteria nyaman. Dengan mengintegrasikan pendekatan kenyamanan dalam setiap aspek perencanaan dan pengelolaan, taman ini berhasil menjadi ruang yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga fungsional secara sosial dan ramah secara ekologis. Analisis tingkat kenyamanan ini menjadi landasan penting bagi pemerintah daerah dan pengelola taman untuk terus meningkatkan aspek kenyamanan ruang publik, sejalan dengan prinsip kota berkelanjutan dan pembangunan yang berpihak pada manusia.

. **Kata Kunci:** Kenyamanan, Taman Kota 1 BSD, Ruang Publik

Pustaka: 14

Tahun Publikasi: 2025